

PANDUAN PENGUKURAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahNya, sehingga penyusunan buku panduan pengukuran capaian pembelajaran lulusan ini dapat diselesaikan. Permenristek Dikti No. 3/2000 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) pada pasal 5 menyatakan bahwa Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian Pembelajaran. Standar kompetensi lulusan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi Pembelajaran, standar proses Pembelajaran, standar penilaian Pembelajaran, standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, standar sarana dan prasarana Pembelajaran, standar pengelolaan Pembelajaran, dan standar pembiayaan Pembelajaran. Perguruan Tinggi perlu mengevaluasi ketercapaian kompetensi lulusan (CPL) yang telah ditetapkan, Untuk itu diperlukan suatu pedoman yang dapat mengukur ketercapaian CPL tersebut.

Terkait hal tersebut, Program Studi Manajemen telah menyusun Panduan Pengukuran Capaian Pembelajaran Lulusan. Panduan ini digunakan untuk mengukur kesesuaian kompetensi lulusan dengan CPL yang ditetapkan. Semoga pedoman ini dapat menjadi bahan evaluasi ketercapaian kompetensi lulusan Ucapan terimakasih disampaikan kepada tim penyusunan panduan pengukuran capaian pembelajaran lulusan sekaligus evaluasi kurikulum yang telah disusun dan dilaksanakan. Semoga Panduan ini memberikan manfaat yang besar dalam mengevaluasi kurikulum Program Studi Manajemen.

Bogor , September 2021
Tim Penyusun

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Dasar Hukum	2
1.3. Visi, Misi, dan Tujuan Prodi.....	3
1.4. Profil Lulusan	4
II. CAPAIAN PEMBELAJARAN	8
2.1 Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).....	8
2.2 Indikator Kinerja (IK)	8
2.3 Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	11
2.4 Konsep Pemetaan Hubungan CPL, IK dan CPMK	12
2.5 Pemetaan Hubungan CPL dengan IK.....	13
2.6 Pemetaan Hubungan IK dengan CPMK.....	15
2.7 Perhitungan Pemenuhan CPL	15
2.8 Evaluasi Akhir Pemenuhan CPL	15
III. PEDOMAN PEMBELAJARAN DAN ASESMEN.....	19
3.1. Perencanaan Pembelajaran.....	19
3.2. Metode Pembelajaran.....	20
3.3. Bentuk Pembelajaran	21
3.4. Media Pembelajaran.....	22
3.5. Pelaksanaan Pembelajaran	22
3.6. Pengukuran Capaian Pembelajaran.....	25
3.7. Aturan Penilaian CPMK dan Kriteria Kelulusan Mata Kuliah	26
3.8. Monitoring Pelaksanaan Pembelajaran dan Evaluasi Pemenuhan CPMK	28

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 35 ayat 2 mengamanatkan bahwa Kurikulum Pendidikan Tinggi dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan. Dan sebagaimana diatur dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 1, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), menyatakan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Dimana kurikulum Pendidikan Tinggi adalah sebuah amanah institusi yang harus selalu diperbaharui sesuai dengan IPTEKS dan kebutuhan akan sebuah perkembangan serta untuk link dan match antara lulusan perguruan tinggi dengan dunia usaha dan dunia industri yang dituangkan dalam Capaian Pembelajaran. Perguruan tinggi sebagai penghasil sumber daya manusia terdidik perlu mengukur lulusannya, apakah lulusan yang dihasilkan memiliki kemampuan setara dengan capaian pembelajaran yang telah dirumuskan dalam jenjang kualifikasi KKNI. Oleh karena itu Program Studi Manajemen membentuk tim penyusun panduan pengukuran capaian pembelajaran lulusan (CPL) dengan anggota tim terdiri dari ketua Program Studi Manajemen, sekretaris Program Studi Manajemen, ketua gugus kendali mutu Program Studi Manajemen, kepala laboratorium Program Studi Manajemen, serta dosen Program Studi Manajemen. Panduan pengukuran capaian pembelajaran lulusan digunakan untuk memastikan apakah capaian pembelajaran lulusan telah tercapai dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran menjadi kegiatan yang sangat penting dalam rangka pencapaian kompetensi mahasiswa agar dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan profil lulusan. Pengukuran ketercapaian pembelajaran lulusan dapat dilakukan pada setiap pertengahan semester dan akhir semester melalui ujian tengah dan akhir semester atau dapat juga dilakukan melalui pemberian tugas dan latihan pada sesi pembelajaran. Hasil pengukuran ketercapaian pembelajaran lulusan sebagai indikator apakah capaian pembelajaran lulusan sebagai standar kompetensi yang harus dipenuhi yang terdiri dari sikap, pengetahuan dan keterampilan telah dapat dicapai ataukah sebaliknya. Hasil pengukuran capaian pembelajaran juga akan sangat bermanfaat sebagai bahan evaluasi, perbaikan dan koreksi

terhadap kurikulum dan proses pembelajaran yang telah dilakukan sehingga upaya peningkatan kualitas pembelajaran dapat terus berkesinambungan untuk mendorong tercapainya standar penyelenggaraan pendidikan.

1.2. Dasar Hukum

Kurikulum MBKM Program Studi Manajemen mengacu pada delapan (8) Standar Nasional DIKTI yakni Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi Pembelajaran, Standar Proses Pembelajaran, Standar Penilaian Pembelajaran, Standar Dosen dan Tenaga kependidikan, Standar Sarana Prasarana Pembelajaran, Standar Pengelolaan dan Standar Biaya Pembelajaran, Capaian Mutu Pembelajaran atau Outcome Based Education (OBE) serta implementasi dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Berikut ini dasar hukum penyelenggaraan pembelajaran pada Program Studi Manajemen.

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNI
4. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
7. Peraturan Universitas Ibn Khaldun Bogor Nomor/12/PER/UIKA/2020 Tentang Pedoman Pembelajaran Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka
8. Keputusan Ketua Pengurus YPIKA Nomor 03/PRT/PENG-YPIKA/2019 tanggal 12 Desember 2019 tentang Statuta Universitas Ibn Khaldun Bogor
9. Pedoman Penyusunan kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Revolusi Industri 4.0 Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020
10. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK)
11. Focus Group Discussion (FGD) dengan para stakeholders
12. Rencana Strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis 2021-2025

13. Permendikbud No. 49/2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
14. Permenristekdikti RI No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi
15. Peraturan Universitas Islam Indonesia No. 05/PU/Rek/BPA/III/2014

1.3. Visi, Misi, dan Tujuan Prodi

Visi Prodi Manajemen

Menjadi Program Studi unggul berbasis keislaman dan teknologi untuk kemaslahatan masyarakat Indonesia dan Asia Tenggara.

Misi Program Studi Manajemen

1. Menyelenggarakan tata kelola prodi yang memiliki kualifikasi unggul
2. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang efektif dalam menyiapkan lulusan yang professional, kompeten dan berakhlakul karimah
3. Meningkatkan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat bidang manajemen dan bisnis sebagai wujud pengembangan ilmu pengetahuan yang berkontribusi untuk kemaslahatan masyarakat berdasarkan motto iman, ilmu dan amal
4. Menjalin kerjasama dan mitra strategis dalam pengembangan bisnis dan dakwah Islamiyah dengan stakeholder di dalam dan luar negeri

Tujuan Program Studi Manajemen

1. Mewujudkan tata kelola prodi yang memiliki kualitas unggul
2. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang efektif dalam menyiapkan lulusan yang professional, kompeten dan berakhlakul karimah
3. Meningkatkan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat bidang manajemen dan bisnis sebagai wujud pengembangan ilmu pengetahuan yang berkontribusi untuk kemaslahatan masyarakat berdasarkan motto iman, ilmu dan amal
4. Menjalin kerjasama dan mitra strategis dalam pengembangan bisnis dan dakwah Islamiyah dengan stakeholder di dalam dan luar negeri

Sasaran Program Studi Manajemen

1. Terlaksananya tata kelola prodi yang professional dan berkualitas unggul
 - a. Evaluasi visi dan misi program studi secara berkala
 - b. Terlaksananya sistem penjaminan mutu prodi

- c. Sistem akuntabilitas melalui akreditasi LAMEMBA
 - b. Penyusunan rencana strategis dan rencana operasional
 - c. Evaluasi sasaran melalui penyesuaian program kerja
- 2. Tercapainya program pendidikan sarjana di bidang manajemen dan bisnis yang menghasilkan lulusan professional dan berakhlakul karimah
 - a. Evaluasi kurikulum secara berkala
 - b. Peningkatan kualitas pengajar, pengajaran dan bahan ajar
 - c. Peningkatan pemahaman dan implementasi mengenai iman, ilmu, dan amal
 - d. Terlaksananya uji sertifikasi profesi mahasiswa dan dosen
 - e. Peningkatan prestasi mahasiswa dan dosen berskala nasional dan internasional
- 3. Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian masyarakat bidang manajemen dan bisnis untuk kemaslahatan masyarakat
 - a. Menyusun dan mengimplementasikan renstra penelitian dan pengabdian masyarakat
 - b. Menyusun dan mengimplementasikan rencana induk penelitian
 - c. Menyusun dan mengimplementasikan rencana induk pengabdian kepada masyarakat
 - d. Menyusun dan mengimplementasikan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
 - e. Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi penelitian dosen dan mahasiswa dalam lingkup nasional maupun internasional
 - f. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa dalam lingkup nasional maupun internasional
 - g. Meningkatkan perolehan paten biasa dan paten sederhana
 - h. Meningkatkan akreditasi jurnal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 4. Terwujudnya kerjasama dengan stakeholder di dalam negeri dan luar negeri
 - a. Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi nasional dan Asia Tenggara
 - b. Menjalin kerjasama dengan dunia usaha dunia industri
 - c. Menjalin Kerjasama dengan instansi pemerintah

1.4. Profil Lulusan

Profil merupakan deskripsi karakter, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diharapkan dimiliki oleh lulusan. Lulusan Program Studi Manajemen diharapkan memiliki keberanian mengelola usaha secara mandiri menggunakan sumberdaya yang dimiliki serta menghadapi segala resiko dalam usahanya, berkomitmen dan menyesuaikan diri dengan perubahan dan tantangan masa depan. Kompetensi lulusan prodi manajemen diantaranya

mampu menganalisis usaha secara menyeluruh serta difokuskan menjadi muslimpreneur dan youngpreneur. Sebagai muslimpreneur maka para lulusan Program Studi Manajemen mempunyai visi misi lulusan yang berakhlakul karimah yang mencirikan keislaman. Selain itu lulusan Program Studi Manajemen yang masih berusia muda diharapkan sudah memulai bisnis sendiri dan mampu menjalankannya. Kompetensi utama dan tambahan lulusan Program Studi Manajemen adalah sebagai berikut:

Kompetensi Utama

1. Mampu menunjukkan sikap dan perilaku yang berakhlakul karimah serta mempunyai semangat daya saing dalam wirausaha
2. Mampu menguasai dasar keilmuan serta ketrampilan dalam bidang manajemen sehingga dapat memahami dan merumuskan cara menyelesaikan masalah sesuai dengan keahlian ilmu manajemen
3. Mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahlian ilmu manajemen
4. Mampu menerapkan ilmu manajemen dalam kegiatan yang produktif di masyarakat

Kompetensi Tambahan

Manajemen Sumber Daya Manusia

1. Mampu menganalisis kebutuhan sumber daya manusia secara kuantitatif dan kualitatif serta dapat merumuskan perencanaan, penarikan dan penempatannya.
2. Mampu menjalankan fungsi sumber daya manusia yang berkaitan dengan pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, integritas, pemeliharaan dan pemberhentian tenaga kerja
3. Mampu mendisain program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia.
4. Mampu melakukan rancangan penilaian kinerja dan prestasi sumber daya manusia.
5. Mampu menjadi manajer sumber daya manusia yang profesional

Manajemen Keuangan

1. Mampu menganalisis dan mengambil keputusan pasar modal dan pasar uang
2. Mampu mengambil keputusan investasi dan portofolio
3. Mampu menjalankan fungsi keuangan yang berkaitan dengan perencanaan, penganggaran, pengawasan, audit dan analisa rasio.
4. Mampu menganalisis dan merencanakan usaha berkaitan dengan anggaran, investasi dan pengendalian.
5. Mampu menjadi manajer keuangan yang profesional

Manajemen Pemasaran

1. Mampu menganalisis, merencanakan, mengorganisasikan dan mengevaluasi kegiatan pemasaran
2. Mampu merancang kreativitas media pemasaran
3. Mampu mengidentifikasi perilaku konsumen
4. Mampu menganalisis kondisi pasar dan pesaing baik secara mikro maupun makro
5. Mampu menjadi manajer pemasaran yang profesional

Manajemen Operasional

1. Mampu menganalisis secara efisiensi dan efektivitas kegiatan industri.
2. Mampu menjalankan fungsi operasional meliputi keuangan, strategi, operasional, desain produk, kualitas produk, prediksi permintaan konsumen
3. Mampu merencanakan dan menganalisis tata letak peralatan dan tata letak pabrik
4. Mampu menganalisis dan mengimplementasikan manajemen mutu
5. Mampu menjadi manajer operasional yang profesional.

Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan

1. Mampu menganalisis dan menjalankan bisnis secara mandiri
2. Mampu menjalankan fungsi wirausaha yang berperan sebagai inovator dan perencana
3. Mampu menjalin relasi dan mengembangkan bisnis baik didalam maupun diluar negeri
4. Mampu menerapkan jiwa wirausaha yang berbasis informasi dan teknologi
5. Mampu menjadi manajer perusahaan yang profesional

Identifikasi profil lulusan Program Studi Manajemen disajikan dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Profil Karir Lulusan Program Studi Manajemen FEB UIKA Bogor

No	Profil	Bidang Kerja	Posisi
1	Manajer	Industri Manufaktur, Industri Jasa, UMKM	Manajer SDM, Manajer Keuangan, Manajer Operasional, Manajer Pemasaran,
2	Wirausaha		
3	Peneliti	Institusi Pendidikan, Lembaga Peneliti, Instansi Pemerintah Sekolah	Peneliti/Asisten Peneliti, Tenaga Ahli, Konsultan, Narasumber
4	Konsultan		
5	Analisis		
6	Konsultan		
7	Akademisi		
8	Mahasiswa Pascasarjana	Studi Lanjut	Studi Lanjut

Profil karir lulusan Program Studi Manajemen sebagaimana dalam tabel 1 di atas adalah sebagai

berikut:

1. Manajer (Manajer Produksi, Manajer Pemasaran, Manajer Operasional, Manajer SDM /Sumber Daya Manusia, Manajer keuangan, Manajer Personalia dan Manajer HRD /Human Resource Development yang berperan dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan proyek dengan merencanakan, mengatur dan mengendalikan semua elemen proyek)
2. Wirausahawan (founders, general managers dan franchisee).
3. Peneliti, Akademisi, Analis, Konsultan, narasumber dan Tenaga ahli (Konsultan di bidang HRD, keuangan, pemasaran, bisnis, dan komunikasi, Analis di bidang ilmu manajemen, peneliti di bidang ilmu ekonomi dan manajemen) yang berperan dalam penelitian dan pengembangan ilmu dan rekayasa.
4. Mahasiswa pasca sarjana merupakan lulusan Prodi Manajemen yang melaksanakan studi lanjut pada jenjang yang lebih tinggi.

II. CAPAIAN PEMBELAJARAN

2.1 Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) atau Learning Outcome adalah kemampuan yang diperlukan untuk menjalankan peran yang sudah ditetapkan sebagai profil lulusan. CPL harus dirumuskan dengan mengacu pada jenjang kualifikasi KKNi dan SN-DIKTI. CPL terdiri dari unsur sikap, Pengetahuan, ketrampilan umum dan ketrampilan khusus. Unsur sikap dan ketrampilan umum mengacu pada SN-Dikti sebagai standard minimal, yang memungkinkan ditambah oleh program studi untuk memberi ciri khusus lulusan. Unsur ketrampilan khusus dan pengetahuan dirumuskan dengan mengacu pada deskriptor KKNi sesuai dengan jenjang pendidikannya.

Rumusan CPL merujuk pada jenjang kualifikasi KKNi, khusus nya pada unsur Pengetahuan dan Keterampilan Khusus. Sedangkan pada unsur Sikap dan Keterampilan Umum diambil dari lampiran Permendikbud No. 3 Tahun 2020. CPL Program Studi Manajemen mengacu pada perkembangan era Revolusi Industri 4.0 dengan mengembangkan kemampuan digital literacy yaitu kemampuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk menemukan, mengevaluasi, memanfaatkan, membuat, dan mengomunikasikan konten/informasi, dengan kecakapan kognitif maupun teknikal,, human literacy yaitu kemampuan seseorang dalam lingkungan humanities dan komunikasi dan technology literacy yakni memahami tata cara kerja mesin, aplikasi teknologi (coding, artificial intelligence, engineering principles, dan biotech).

Dalam merumuskan capaian pembelajaran lulusan Prodi Manajemen, beberapa rujukan capaian pembelajaran turut dipertimbangkan, meliputi:

1. Capaian pembelajaran yang dirumuskan dalam Permenristekdikti No. 3/2000, untuk aspek sikap dan keterampilan
2. Capaian pembelajaran kurikulum Universitas Ibn Khaldun Bogor
3. Capaian pembelajaran untuk Program Studi Manajemen yang dirumuskan Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (LAMEMBA)
4. Capaian pembelajaran yang dirumuskan oleh Aliansi Program Studi Manajemen dan Bisnis Indonesia (APSMBI).
5. Umpan balik dari pemangku kepentingan.

Rumusan capaian pembelajaran lulusan Program Studi Manajemen disajikan dalam Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. CPL Program Studi Manajemen

No	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Manajemen
CPL1	Mampu menunjukkan sikap dan perilaku yang bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlakul karimah, serta menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
CPL2	Mampu menunjukkan pandangan hidup inklusif dan dapat bergaul di masyarakat global dengan tetap mempertahankan identitas keislaman dan keindonesiaan
CPL3	Mampu menerapkan prinsip-prinsip ekonomi dan fungsi-fungsi manajemen dalam bidang keuangan, sumber daya manusia, pemasaran, operasional, mampu menganalisis dan mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi
CPL4	Mampu menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan, keteladanan, akuntabilitas, taat hukum, disiplin, bertanggung jawab kepada masyarakat, profesional dalam aktivitas ekonomi dan bisnis serta memiliki kemampuan komunikasi yang efektif serta bekerjasama dalam tim multidisiplin dan multi kultural.
CPL5	Mampu mengidentifikasi, merumuskan, menganalisis, dan menyelesaikan masalah dalam aktivitas manajemen dan bisnis perusahaan.
CPL 6	Mampu mengaplikasikan konsep wirausahawan yang kreatif, inovatif, mandiri, amanah, bertanggung jawab, menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi dan isu isu yang berkembang dan risk taker.
CPL 7	Mahasiswa mampu mengembangkan diri, memiliki semangat belajar untuk mempersiapkan keterampilan yang akan dibutuhkan dalam dunia kerja

2.2. Indikator Kinerja (IK)

Berdasarkan pada CPL yang telah disusun, dapat ditindaklanjuti dengan penyusunan sub CPL indikator kinerja yang berfungsi untuk Capaian Pembelajaran yang ditetapkan oleh SN DIKTI yang meliputi Sikap, Pengetahuan, Keterampilan Umum, dan Keterampilan Khusus, yang meliputi 13 indikator kinerja Program Studi Manajemen

Rumusan Indikator Kinerja Program Studi Manajemen disajikan dalam Tabel 3 berikut:

Tabel 3 Rumusan Indikator Kinerja Kurikulum 2021

No	Kode IK	Kemampuan	Diskripsi
1	S1	Perilaku & Etika Islami	Mampu menunjukkan sikap ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa dengan menjalankan syariat-Nya dalam kehidupan sehari-hari dan berakhlakul karimah.
2	S2	Nasionalisme dan Menjunjung nilai kemanusiaan, taat hukum dan disiplin	Bangga dan cinta tanah air, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, memiliki kepekaan sosial dan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
3	S3	Berkomunikasi, bekerjasama dan bertanggungjawab	Mampu berkomunikasi dan bekerja sama dalam tim lintas disiplin dan lintas budaya serta menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
4	S4	Kemandirian dan Tata kelola diri	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, pengembangan diri, peningkatan keterampilan dan kewirausahaan yang kreatif, inovatif, mandiri, amanah, bertanggung jawab, menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi dan isu-isu yang berkembang dan risk taker.
5	KU1	Berfikir kritis dan analitis	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan/implementasi ilmu manajemen dan bisnis
6	KU2	Pengelolaan Tugas dan Perbaikan Berkelanjutan	Mampu merencanakan, memantau, menyelesaikan, dan mengevaluasi tugas-tugas dalam aktivitas ekonomi, manajemen dan bisnis
7	KU3	Keterampilan Berorientasi Solusi	Mampu mengidentifikasi, merumuskan, menganalisis, mengembangkan alternatif penyelesaian, dan menyelesaikan masalah dalam aktivitas ekonomi, manajemen dan bisnis
8	KU4	Kepemimpinan dan keteladanan	Mampu menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan dan keteladanan, melakukan supervisi, bertanggung jawab kepada masyarakat, serta mematuhi etika profesional dalam aktivitas ekonomi dan bisnis
9	KK1	Penerapan ilmu manajemen	Mampu menerapkan fungsi-fungsi manajemen keuangan, sumber daya manusia, pemasaran dan operasional dalam aktivitas bisnis dan kewirausahaan
10	KK2	Pemanfaatan sumber daya	Mampu mengoptimalkan potensi sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien dalam baik lokal dan nasional dalam perspektif global.

11	PP1	Teori ekonomi, manajemen dan bisnis	Menguasai konsep teoritis ekonomi dan manajemen serta fungsi dan peranannya dalam bisnis dan kewirausahaan
12	PP2	Berfikir Integratif	Menguasai prinsip dasar pengintegrasian nilai keislaman pada ilmu yang ditekuninya.

2.3. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Setiap mata kuliah setidaknya memiliki Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang wajib dicantumkan dalam silabus dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Setiap CPMK yang ditetapkan wajib mendukung minimal satu Indikator Kinerja artinya semua mata kuliah yang diajarkan dapat dipastikan mendukung setidaknya satu Capaian Pembelajaran Lulusan. Tabel 4 merupakan contoh Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Pengantar Ekonomi yang mendukung IK 22 (KK04).

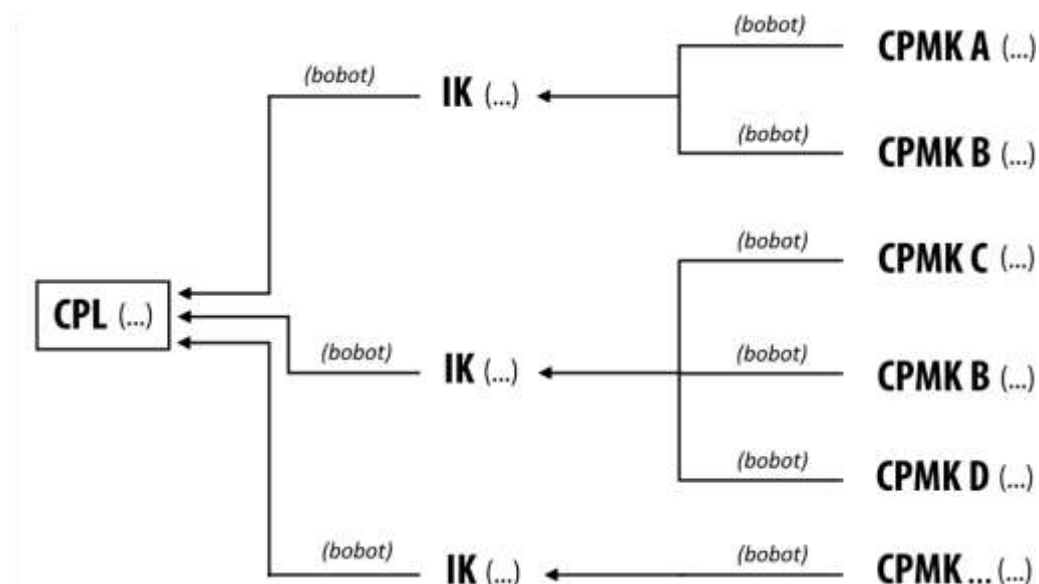
Tabel 4. Contoh CPMK

Kode CPL	Kode dan Rumusan Indikator Kinerja (IK)	Kode CPMK	Rumusan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
CPL2	IK 11 (KU3): Mampu mengidentifikasi, merumuskan, menganalisis, mengembangkan alternatif penyelesaian, dan menyelesaikan masalah dalam aktivitas ekonomi, manajemen dan bisnis	CPMK1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar teori ilmu ekonomi
		CPMK2	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang variable utama makro ekonomi
		CPMK3	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang sistem perekonomian
		CPMK4	Mahasiswa mampu menjelaskan teori dan perhitungan pendapatan nasional dan pertumbuhan ekonomi
		CPMK5	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang analisis IS-LM
		CPMK6	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang perilaku konsumen
		CPMK7	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang perilaku produsen
		CPMK8	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang struktur pasar

		CPMK9	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang permintaan dan penawaran
		CPMK10	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang konsep elastisitas

2.4. Konsep Pemetaan Hubungan CPL, IK dan CPMK

Secara garis besar pengukuran CPL dapat dilakukan dengan cara pemetaan hubungan dan bobot masing-masing, seperti terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Konsep pengukuran CPL berbasis pemetaan IK dan CPMK

2.5. Pemetaan Hubungan CPL dengan IK

Hubungan antara CPL dan IK Kurikulum Program Studi Manajemen 2021 adalah sebagai berikut. Bobot untuk masing-masing IK ditentukan berdasarkan kontribusinya terhadap pemenuhan CPL terkait (1=rendah, 2=sedang, 3=tinggi).

Tabel 5. Hubungan CPL dengan IK

CPL1: Mampu menunjukkan sikap dan perilaku yang bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlakul karimah, serta menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika	
IK Pendukung	Bobot
IK1 (S1): Perilaku & Etika Islami Mampu menunjukkan sikap ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa dengan menjalankan syariat-Nya dalam kehidupan sehari-hari.	3
IK2 (S2): Menjunjung Tinggi Nilai Kemanusiaan Berakhlakul karimah serta menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.	2
IK 12 (PP2): Berfikir Integratif Menguasai prinsip dasar pengintegrasian nilai keislaman pada ilmu yang ditekuninya.	2
CPL2: Mampu menunjukkan pandangan hidup inklusif dan dapat bergaul di masyarakat global dengan tetap mempertahankan identitas keislaman dan keindonesiaan	
IK Pendukung	Bobot
IK 2 (S2): Taat hukum dan disiplin Taah hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	2
IK3 (S3): Bekerjasama Mampu berkomunikasi dan bekerja sama dalam tim lintas disiplin dan lintas budaya serta memiliki kepekaan sosial dan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.	2
CPL3: Mampu menerapkan prinsip-prinsip ekonomi dan fungsi-fungsi manajemen dalam bidang keuangan, sumber daya manusia, pemasaran, operasional, mampu menganalisis dan mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi	
IK Pendukung	Bobot
IK 3 (S3): Profesional Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	2
IK5: KU1: Berfikir kritis dan analitis Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan/implementasi ilmu manajemen dan bisnis	2
IK6 (KU2): Pengelolaan Tugas dan Perbaikan Berkelanjutan Mampu merencanakan, memantau, menyelesaikan, dan mengevaluasi tugas-tugas dalam aktivitas ekonomi, manajemen dan bisnis	2

IK8(KU3): Keterampilan Berorientasi Solusi Mampu mengidentifikasi, merumuskan, menganalisis, mengembangkan alternatif penyelesaian, dan menyelesaikan masalah dalam aktivitas ekonomi, manajemen dan bisnis	2
IK9 (KK1): Penerapan ilmu manajemen Mampu menerapkan fungsi fungsi manajemen keuangan, sumber daya manusia, pemasaran dan operasional dalam aktivitas bisnis dan kewirausahaan	2
IK11 (PP1): Teori ekonomi, manajemen dan bisnis Menguasai konsep teoritis ekonomi dan manajemen serta fungsi dan peranannya dalam bisnis dan kewirausahaan	2
CPL04: Mampu menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan, keteladanan, akuntabilitas, taat hukum, disiplin, bertanggung jawab kepada masyarakat, profesional dalam aktivitas ekonomi dan bisnis serta memiliki kemampuan komunikasi yang efektif serta bekerjasama dalam tim multidisiplin dan multi kultural.	
IK Pendukung	Bobot
IK8. (KU4): Kepemimpinan dan keteladanan Mampu menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan dan keteladanan, melakukan supervisi, bertanggung jawab kepada masyarakat, serta mematuhi etika profesional dalam aktivitas ekonomi dan bisnis	2
IK3: (S3): Komunikasi Mampu berkomunikasi melalui lisan dan tulisan secara efektif.	
CPL6: Mampu mengaplikasikan konsep wirausahawan yang kreatif, inovatif, mandiri, amanah, bertanggung jawab, menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi dan isu isu yang berkembang dan risk taker	
IK Pendukung	Bobot
IK4 (S4): Kemandirian Menginternalisasi semangat kemandirian, kejujuran, dan kewirausahaan yang kreatif, inovatif, mandiri, amanah, bertanggung jawab, menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi dan isu isu yang berkembang dan risk taker.	2
IK10 (KK2): Pemanfaatan sumberdaya Mampu mengoptimalkan potensi sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien dalam baik lokal dan nasional dalam perspektif global	2
CPL7: Mahasiswa mampu mengembangkan diri, memiliki semangat belajar untuk mempersiapkan keterampilan yang akan dibutuhkan dalam dunia kerja.	
IK Pendukung	Bobot
IK8 (S8): Tata kelola diri Mengembangkan sikap mengembangkan diri, memiliki semangat belajar untuk mempersiapkan keterampilan.	2

2.6. Evaluasi Akhir Pemenuhan CPL

Keberhasilan studi mahasiswa selama mengikuti pendidikan dilihat dari aspek-aspek a. penilaian mata kuliah, b. penilaian semester, c. Penilaian akhir tahun akademik, dan d. Penilaian akhir program.

a. Penilaian Mata Kuliah

Penilaian keberhasilan studi mahasiswa untuk tiap mata kuliah didasarkan pada dua alternatif penilaian, yaitu:

- Menggunakan pendekatan Penilaian Acuan Patokan (PAP) yaitu dengan cara menentukan batas kelulusan

Tabel 6. Contoh Pendekatan Penilaian Acuan Patokan (PAP)

No	Predikat	Nilai Huruf	Nilai Angka	Skor
1	Sangat Baik Sekali	A	4	$\geq 80 - 100$
2	Sangat Baik	AB	3.5	$\geq 73 - < 80$
3	Baik	B	3	$\geq 65 - < 73$
4	Lebih Dari Cukup	BC	2,5	$\geq 60 - < 65$
5	Cukup	C	2	$\geq 55 - < 60$
6	Kurang Dari Cukup	CD	1,5	$\geq 50 - < 55$
7	Kurang	D	1	$\geq 45 - < 50$
8	Sangat Kurang	E	0	< 45

untuk mata kuliah tugas akhir/skripsi/tesis/desertasi yang belum selesai dalam satu semester, diberikan penilaian T(Tunda) dan tetap dilaporkan di Feeder;

- Menggunakan pendekatan Penilaian Acuan Norma (PAN) yaitu dengan cara membandingkan nilai seorang mahasiswa dengan nilai kelompoknya;

Tabel 7. Konversi Nilai Pendekatan Penilaian Acuan Norma (PAN)
Program Diploma (D3) dan Sarjana (S1)

No	Predikat	Nilai Huruf	Nilai Angka	Skor
1	Sangat Memuaskan	A	4	$\geq \bar{X} + 1,5 (s) =$
2	Memuaskan	AB	3,5	$\geq \bar{X} + 1,0 (s) - < x + 1,5 (s) = \dots$
3	Baik	B	3	$\geq \bar{X} + 0,5 (s) - < x + 1,0 (s) = \dots$
4	Lebih dari Cukup	BC	2,5	$\geq \bar{X} + 0,0 (s) - < x + 0,5 (s) = \dots$
5	Cukup	C	2	$\geq \bar{X} - 0,5 (s) - < x + 0,0 (s) = \dots$
6	Kurang dari Cukup	CD	1,5	$\geq \bar{X} - 1,0 (s) - < x - 0,5 (s) = \dots$
7	Kurang	D	1	$\geq \bar{X} - 1,5 (s) - < x - 1,0 (s) = \dots$
8	Tidak Lulus	E	0	$x - 1,5 (s) = \dots$

Keterangan :

x = Mean

S = Standard Deviasi

IP yang diperoleh mahasiswa pada semester bersangkutan digunakan dalam menentukan beban studi yang boleh diambil pada semester berikutnya. Nilai prestasi tiap mata kuliah (yang selanjutnya disebut nilai mata kuliah) merupakan hasil kumulatif nilai-nilai komponen kehadiran 15%, tugas terstruktur 20%, ujian tengah semester 25% dan ujian akhir semester 40%;

b. Penilaian Semester

Penilaian keberhasilan studi dilakukan pada tiap akhir semester, yang meliputi semua mata kuliah yang direncanakan oleh mahasiswa di dalam FRS yang sah pada semester tersebut dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$IP = \frac{\sum_{i=1}^n Ni \cdot ki}{\sum_{i=1}^n ki}$$

Keterangan :

IP = Indeks Prestasi

Ni = Nilai mutu mata kuliah i

n = Jumlah mata kuliah dalam semester tersebut

ki = Bobot sks mata kuliah i

i = indeks

IP yang diperoleh mahasiswa pada semester bersangkutan digunakan dalam menentukan beban studi yang boleh diambil pada semester berikutnya.

c. Penilaian Akhir Tahun Akademik

Penilaian akhir tahun akademik dimulai untuk tahun akademik pertama yang diikuti oleh mahasiswa dengan menghitung Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dicapai pada tahun yang bersangkutan. IPK dihitung dengan cara yang sama seperti menghitung IP, dengan memasukkan semua mata kuliah yang sudah diikuti selama masa satu tahun akademik tersebut. IPK dapat dihitung juga untuk selama masa belajar yang sudah diikuti oleh mahasiswa. IPK untuk tahun akademik awal dijadikan dasar untuk menetapkan status kelanjutan studi mahasiswa dengan mengikuti rentetan penilaian sebagai berikut:

Tabel 8. Prosedur Penilaian Keberhasilan Studi Mahasiswa

Masa Penilaian	Posisi Prestasi	Status Kelanjutan STudi
Akhir Tahun 1	(1) $IPK \geq 2,00$	Tanpa syarat
	(2) $1,3 < IPK < 2,00$	Peringatan 1
	(3) $IPK \leq 1,30$	Dikeluarkan
Semester berikutnya	Dalam status peringatan 1	
	(1) $IPK \geq 2,00$	Tanpa syarat
	(2) $IP < 2,00$ $1,3 < IPK < 2,00$	Peringatan 2
	$IPK \leq 1,30$	Dikeluarkan
	Dalam status peringatan 2	
	(1) $IPK \geq 2,00$	Tanpa syarat
	(2) $IP < 2,00$ $1,3 < IPK < 2,00$	Peringatan 3
	$IPK \leq 1,30$	Dikeluarkan
	Dalam status peringatan 3	
	$IPK \leq 1,30$	Dikeluarkan

d. Penilaian Akhir Studi

Mahasiswa dinyatakan lulus Program Pendidikan Diploma dan Sarjana apabila telah menyelesaikan seluruh mata kuliah sesuai dengan kurikulum program studi yang diikutinya mencapai $IPK \geq 2.00$ dengan maksimal 1 (satu) nilai D pada mata kuliah yang bukan keahlian. Mahasiswa dinyatakan lulus Program Pendidikan Magister dan Doktor apabila telah menyelesaikan seluruh mata kuliah sesuai dengan kurikulum program studi yang diikutinya dan mencapai $IPK \geq 3.00$. Program studi memastikan setiap lulusan memiliki Nomor Ijazah Nasional (NINA) dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI). IPK yang dicapai sampai dengan penyelesaian studi tepat waktu dijadikan dasar untuk menentukan predikat kelulusan program Diploma dan Sarjana sebagai berikut:

Tabel 9 Predikat Kelulusan Program Diploma dan Sarjana Hasil Penilaian Akhir Program Studi

IPK	Predikat
4,00	Summa Cumlaude
3,81 – 3,99	Magna Cumlaude
3,51 – 3,80	Cumaliude
3,01 – 3,50	Sangat Memuaskan
2,76 – 3,00	Memuaskan
2,00 – 2,75	Cukup

Jika masa studi melebihi batas waktu lebih dari 5 tahun untuk program sarjana, maka IPK 3.51-4.00 adalah Sangat Memuaskan, dan untuk program diploma melebihi dari 4 tahun, maka IPK 3.51-4.00 adalah Sangat Memuaskan. Pemberian penilaian akhir studi secara lengkap diatur dalam Keputusan Rektor.

III. PEDOMAN PEMBELAJARAN DAN ASESMEN

3.1. Perencanaan Pembelajaran

Terkait dengan pemenuhan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), pada setiap semester dosen pengampu mata kuliah diwajibkan untuk melakukan evaluasi dan peninjauan Rencana Pembelajaran Semester. Peninjauan ini sangat penting dilakukan untuk memastikan ketercapaian target pembelajaran dan sebagai evaluasi perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*). Sebagai bagian dari tridharma Perguruan tinggi, aktivitas pendidikan dan pengajaran dimulai dengan melakukan beberapa hal berikut:

1. Menyusun Deskripsi dan silabus mata kuliah yang diampu/diajarkan dengan memperhatikan bobot kredit mata kuliah menurut ketentuan dalam kurikulum;
2. Menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk mata kuliah yang diampu/diajarkan, jumlah tatap muka 16 pertemuan/semester “efektif” termasuk UTS dan UAS sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Melaksanakan semua komponen kegiatan perkuliahan menurut waktu yang diatur dalam jadwal perkuliahan dan kalender akademik Universitas;
4. Mengisi daftar realisasi perkuliahan pada lembar yang sudah disiapkan;
5. Menetapkan nilai hasil belajar mahasiswa;
6. Menyampaikan laporan daftar nilai akhir mata kuliah yang diberikannya kepada ketua program studi;
7. Membantu menegakkan peraturan tata tertib dan disiplin mahasiswa sesuai dengan norma kehidupan kampus
8. Menjadi dosen pembimbing akademik (DPA), pembimbing praktikum, magang, dan pembimbing/penguji tugas akhir, skripsi, tesis, disertasi.
9. Dosen Pembimbing Akademik (DPA) memberi penilaian (deskripsi) pada mahasiswa di surat keterangan pendamping ijazah.
10. Dalam proses pembelajaran, dosen berhak:
 - a. Memperoleh Surat Keputusan/Surat Tugas mengajar;
 - b. Memperoleh honorarium atau bentuk insentif lainnya sesuai peraturan yang berlaku.
 - c. Memperoleh penghargaan dari kinerja yang telah dilakukan
 - d. Memperoleh informasi, bimbingan dan pengarahan dari pimpinan

prodi/fakultas/universitas

- e. Memberikan sanksi edukatif terhadap mahasiswa yang melanggar ketentuan perkuliahan
- f. Menyampaikan kritik membangun untuk kemajuan prodi/fakultas/universitas.

3.2. Metode Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan suatu proses untuk mentranformasikan ilmu pengetahuan, Program Studi Manajemen melakukan pendekatan:

- a. *Thinking Curriculum* (Keterampilan berpikir) merupakan keterampilan dalam menggabungkan sikap-sikap, pengetahuan, dan keterampilan-keterampilan yang memungkinkan seseorang untuk dapat membentuk lingkungannya agar lebih efektif.
- b. *Experiential Learning* (pembelajaran pengalaman) merupakan suatu metode proses belajar mengajar yang mengaktifkan pembelajar untuk membangun pengetahuan dan keterampilan serta nilai-nilai juga sikap melalui pengalamannya secara langsung.
- c. *Individual and Team-based Learning* (Pembelajaran Berbasis Individu dan Tim) merupakan strategi pembelajaran aktif berbasis kelompok yang saling bekerja sama mempelajari dan menerapkan konsep pelajaran
- d. *Online learning* (pembelajaran daring) adalah metode belajar yang menggunakan model interaktif berbasis internet dan Learning Manajemen System (LMS). Seperti menggunakan Zoom, Google Meet, dan lainnya

Metode pembelajaran mempunyai kekuatan dan kelemahan dan tentunya tujuannyapun berbeda, sehingga metode yang digunakan merupakan kombinasi dari metode pembelajaran yang ada, metode perkuliahan dengan diskusi kelompok (*lecturing with discussion*), latihan soal (*exercise*), simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis inkuiri, pembelajaran berbasis riset, pembelajaran berbasis pengabdian kepada masyarakat, pembelajaran berbasis dakwah islamiah, pembelajaran berbasis refleksi, pembelajaran kontekstual, discovery learning, role play, metode pembelajaran lain yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. studi kasus (*case study*) tugas membaca (*reading assignment*), karya tulis (*term and final papers*), simulasi bisnis

(*business simulation*), seminar, magang (*internship*), dan pelayanan kepada masyarakat, penggunaan metode pembelajaran tentunya menyesuaikan dengan mata kuliah yang diberikan yang berorientasi pada *student based learning*.

3.3. Bentuk Pembelajaran

Program Studi Manajemen menerapkan beberapa metode pembelajaran berupa:

Pada Program Studi Manajemen

1. Perkuliahan

- a. Bentuk perkuliahan yang jumlahnya kecil secara tatap muka/ offline dengan jumlah mahasiswa terbatas dalam 1(satu) kelas.
- b. Bentuk perkuliahan yang jumlahnya lebih besar dengan cara tatap muka/ offline dilaksanakan dengan level yang sama dan materi yang diberikan sifatnya umum.
- c. Bentuk perkuliahan yang dapat dilakukan secara offline dan online dengan jumlah peserta besar yang disampaikan oleh pakar keilmuan.

2. Tutorial Modul.

- a. Journal Reading: Dalam melakukan kajian dan penelitian mahasiswa diarahkan untuk membaca jurnal sebagai referensi baik jurnal prodi maupun jurnal lainnya yang sudah terakreditasi.
- b. Presentasi dan diskusi: Mahasiswa makalah yang sudah dibuatnya dan mempresentasikan dikelas baik secara offline maupun online dan terjadinya interaksi dua arah dengan dibukanya sesi tanya jawab.

3. Praktek (Praktek terbimbing dan praktek mandiri)

Praktek yang dimaksud adalah pratikum, dimana beberapa materi sesuai dengan CPMK perlu adanya praktek secara langsung yang dibawah bimbingan dosen dengan menggunakan modul yang sudah disediakan. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam mata kuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Metode pembelajaran yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah diutamakan berupa pendekatan Student Centered Learning (SCL) antara lain:

3.4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan hal penting dalam mendukung proses belajar mengajar. Pemanfaatan media sebagai alat bantu dalam pembelajaran sangat menentukan keberhasilan capaian pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan oleh Prodi Manajemen antara lain dapat berupa Luring/Campuran/Daring.

- Luring (Luar Jaringan): menggunakan media di kelas (tatap muka) tanpa media pembelajaran e-learning
- Campuran (Blended Learning): kuliah menggunakan kombinasi media pembelajaran e-learning dengan tatap muka langsung
- Daring (Dalam Jaringan): kuliah menggunakan media e-learning sepenuhnya

Tabel 10 Media Pembelajaran

No	Jenis Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Metode Pembelajaran
1	Mata kuliah wajib	Buku, modul (cetak dan elektronik), video, proyektor	Luring, Daring
2	Mata kuliah inti program studi	Buku, modul (cetak dan elektronik), video, proyektor, Lab komputer	Luring, Daring
3	MK Pilihan	Buku, modul (cetak dan elektronik), video, proyektor	Luring, Daring
4	Kampus merdeka	Log, videobook	Daring

3.5. Pelaksanaan Pembelajaran

a. Perkuliahan

- 1) Perkuliahan diberikan oleh dosen mata kuliah yang telah ditunjuk dan telah dicantumkan namanya pada jadwal perkuliahan sesuai SK Dekan;
- 2) Perkuliahan dilakukan pada waktu dan tempat yang telah ditetapkan di dalam jadwal kuliah. Perubahan tempat, waktu dan dosen pemberi kuliah secara insidental harus seizin Pimpinan Pedoman Akademik UIKA Bogor Fakultas/Sekolah Pascasarjana (cq. Wakil Dekan Bidang Akademik);
- 3) Mahasiswa yang dapat mengikuti kuliah adalah mahasiswa yang namanya tercantum di dalam daftar peserta yang diterbitkan oleh Sistem Informasi

Akademik dan Keuangan (SIK);

- 4) Dosen dan mahasiswa diharuskan menandatangani daftar hadir setiap kali perkuliahan;
- 5) Perkuliahan diberikan 16 kali pertemuan dalam satu semester (termasuk UTS dan UAS);
- 6) Pelaksanaan Pembelajaran harus dilaksanakan sesuai dengan RPS yang telah disusun dan disahkan prodi, juga berisi informasi terkait pelaksanaan perkuliahan, seperti ruang, jadwal, dan durasi pelaksanaan. Pelaksanaan pembelajaran dapat berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
- 7) Untuk durasi pelaksanaan pembelajaran dapat mengacu pada ketentuan beban belajar sebagai berikut:
 - 1 (satu) sks proses pembelajaran dengan bentuk perkuliahan dan bentuk pembelajaran sejenisnya terdiri atas kegiatan tatap muka 50 menit/pekan/semester, penugasan terstruktur 60 menit/pekan/semester, aktivitas mandiri 60 menit/pekan/semester (total 170 menit/pekan/semester)
 - 1 (satu) sks proses pembelajaran dalam bentuk praktikum di laboratorium, praktik studio, praktik lapangan, dan bentuk pembelajaran sejenis terdiri atas aktivitas selama 170 menit/pekan/semester
 - perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul atau bentuk lain menyesuaikan dengan beban belajar sistem sks.
- 8) Mahasiswa wajib mengikuti perkuliahan minimal 75% dari 14 kali pertemuan di luar UTS dan UAS pada setiap mata kuliah dan jika kehadiran kurang dari 75% tidak berhak mengikuti ujian akhir semester;
- 9) Merujuk pada point 6, mahasiswa yang kehadirannya dianggap kurang dapat mengikuti Ujian Akhir Semester, dengan menyerahkan bukti atau dokumen resmi terkait ke Tata Usaha dan mendapat persetujuan dari dosen pengampu;
- 10) Pelaksanaan nomor 7 di atas, dosen dapat mengizinkan mahasiswa untuk mengikuti Ujian Akhir Semester, dengan memberikan tambahan tugas untuk melengkapi komponen kehadiran.
- 11) Tata tertib kuliah yang lebih rinci yang mengatur kewajiban dan hak mahasiswa dan dosen dapat dilihat di Bab 3.

b. Praktikum

- 1) Praktikum merupakan program pengenalan lapangan yang dapat dilakukan di laboratorium, studio, ruang praktikum atau masyarakat;
- 2) Praktikum adalah bagian integral dari perkuliahan mata kuliah yang terjadwal menurut waktu, tempat dan dosen penanggungjawab;
- 3) Praktikum suatu mata kuliah wajib diikuti oleh semua mahasiswa peserta kuliah mata kuliah tersebut;
- 4) Pelaksanaan praktikum diatur oleh fakultas masing-masing.

c. Ujian

- 1) Ujian dilaksanakan untuk tiap mata kuliah dalam rangka mengevaluasi tingkat keberhasilan mahasiswa dalam proses belajar; Pedoman Akademik UIKA Bogor
- 2) Ujian tiap mata kuliah dilaksanakan minimum dua kali dalam satu semester, yaitu (1) Ujian Tengah Semester, dan (2) Ujian Akhir Semester;
- 3) Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester dilaksanakan oleh dosen mata kuliah sesuai kalender akademik; 4) Penyelenggaraan Ujian Semester dikoordinir oleh Dekan Fakultas dan Direktur Sekolah Pascasarjana; 5) Peserta Ujian Semester adalah mahasiswa yang telah menyelesaikan administrasi akademik dan keuangan serta terdaftar sebagai peserta ujian; 6) Tata tertib ujian yang lebih rinci ditetapkan tersendiri oleh fakultas masing-masing.

d. Remedial Teaching

- 1) Remedial Teaching adalah kegiatan perkuliahan yang dilaksanakan bagi mahasiswa untuk memperbaiki nilai D, CD, C atau BC dalam mata kuliah tertentu.
- 2) Pengambilan mata kuliah pada remedial teaching bersifat sukarela
- 3) Syarat
 - a) Peserta remedial teaching adalah mahasiswa yang pernah mengikuti semester panjang dengan mendapat nilai D, CD, C atau BC dalam mata kuliah tertentu.
 - b) Tatap muka perkuliahan dilaksanakan sebanyak minimal 3 kali pertemuan dan 1 kali ujian.
 - c) Remedial teaching mata kuliah hanya bisa dilaksanakan pada semester berjalan.
 - d) Ketentuan pelaksanaan teknis remedial teaching diatur oleh fakultas.

3.6. Pengukuran Capaian Pembelajaran

Pengukuran capaian pembelajaran merupakan hal yang wajib dilakukan oleh program studi. Kebijakan pengukuran, proses berserta hasil pengukuran CPL menjadi salah satu penilaian keberhasilan pelaksanaan pembelajaran serta keefektifan dari sistem pengajaran dan pembelajaran serta. Meskipun penilaian CPL ini sangat penting, pelaksanaannya bukanlah hal yang mudah. Sistem pengukuran capaian pembelajaran merujuk pada Peraturan Universitas Islam Indonesia nomor 2 Tahun 2017 tentang Proses Pendidikan dan Pembelajaran di lingkungan Universitas Islam Indonesia. Sistem penilaian menggunakan lima prinsip asesmen, yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

1. Edukatif : Penilaian dilakukan untuk memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar dan meraih capaian
2. Otentik : Penilaian berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung
3. Objektif : Penilaian didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai
4. Penilaian dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa
5. Transparan : Penilaian dilakukan dengan prosedur dan hasil yang dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan

Keberhasilan studi mahasiswa selama mengikuti pendidikan dilihat dari aspek-aspek a. penilaian mata kuliah, b. penilaian semester, c. Penilaian akhir tahun akademik, dan d. Penilaian akhir program. Semua dosen pengajar diwajibkan untuk mengukur Capaian Pembelajaran Mata Kuliah yang telah ditetapkan. Pengukuran dapat dilakukan melalui berbagai cara seperti Ujian Tertulis, Ujian Lisan, Presentasi, Tugas, Kuis, Diskusi Kelompok, Proyek, dsb., sesuai dengan sifat dan karakteristik capaian yang diukur. Format umum untuk penilaian berbasis CPMK adalah sebagai berikut:

Tabel 11 Protfolio Penilaian dan Evaluasi Ketercapaian CPL Mahasiswa

No	CPL	CPMK	Sub CPMK	IK	Bentuk	Bobot	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	CPL1	CPMK1	Sub CPMK1	IK1	Tugas1	20		
2			Sub CPMK1	IK2	Tugas2			
3			Sub CPMK1	IK3	Simulasi			
4	CPL2	CPMK2	Sub CPMK2	IK5	Tugas1			
5			Sub CPMK2	IK6	Tugas2			
6			Sub CPMK2	IK7	Quiz			
7	CPL3	CPMK3	Sub CPMK3	IK8	UTS	25		
8			Sub CPMK3	IK9	Soal1			
9			Sub CPMK	IK10	Soal2			

3.7. Aturan Penilaian CPMK dan Kriteria Kelulusan Mata Kuliah

Untuk menjamin bahwa semua lulusan memenuhi Capaian Pembelajaran yang ditetapkan, maka aturan penilaian CPMK dan kriteria kelulusan mata kuliah ditentukan sebagai berikut :

1. Prodi harus mendesain standar penilaian pembelajaran sebagai kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan yang mencakup prinsip penilaian, Teknik dan instrument penilaian, mekanisme dan prosedur penilaian, pelaksanaan penilaian, pelaporan penilaian dan kelulusan mahasiswa.
2. Dosen pengampu mata kuliah harus melaksanakan penilaian pembelajaran terdiri dari Menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, Teknik, instrument, kriteria, indikator, bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai rencana pembelajaran. Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahapan tersebut di atas yang memuat

prinsip penilaian.

3. Memberikan umpan balik kepada mahasiswa dan kesempatan bertanya terhadap hasil penilaian, kemudian mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.
4. Semua dosen pengampu mata kuliah melakukan penilaian. dengan bobot nilai: keaktifan 10%- 15%, tugas perkuliahan 20-25%, ujian tengah semester 30%, dan akhir semester 35%-40%, bobot penilaian disesuaikan dengan karakteristik matakuliah dan dosen pengampu.
5. Dosen pengampu atau tim dosen melaksanakan penilaian dengan mengikutsertakan mahasiswa pada tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir sesuai dengan rencana pembelajaran.
6. Fakultas/ jurusan/ program studi dengan pertimbangan tertentu harus memberikan layanan kepada mahasiswa yang memiliki masalah evaluasi pembelajaran (seperti tidak dapat mengikuti ujian dengan alasan yang kuat, komplain nilai dan sebagainya); dengan mengikuti ketentuan yang tertuang dalam SOP evaluasi pembelajaran fakultas/ jurusan/ program studi.
7. Dosen melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian.
8. Setiap dosen pengajar diwajibkan untuk melakukan penilaian akhir mata kuliah yang diampu berbasis CPMK.
9. Mahasiswa dinyatakan lulus sebuah mata kuliah, jika nilai huruf yang diperoleh minimal CD dan telah memenuhi kriteria minimal kelulusan semua CPMK yang ditetapkan (nilai minimal lulus CPMK = 60).
10. Jika ada nilai CPMK yang kurang dari kriteria minimal kelulusan, maka mahasiswa wajib mengikuti remediasi atau mengulang di semester berikutnya.
11. Mahasiswa yang telah lulus semua CPMK dan menghendaki untuk perbaikan nilai maka diijinkan untuk mengikuti remediasi.
12. Nilai CPMK maksimal yang diperoleh oleh mahasiswa setelah melakukan remediasi adalah 75 atau nilai huruf B
13. Semua mahasiswa mendapatkan nilai akhir berupa Nilai Huruf sesuai dengan total nilai angka yang diperoleh.
14. Dosen mendokumentasikan penilaian, proses dan hasil belajar mahasiswa secara

akuntabel dan transparan.

15. Pelaporan nilai dilakukan tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan.
16. Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa melalui Sistem Informasi Akademik dan Keuangan (SIKAK). Media lain seperti Google Classroom, WA group, dan lainnya dapat digunakan sebagai media tambahan dengan memperhatikan privasi mahasiswa.
17. Skala penilaian akhir matakuliah ditentukan berdasarkan Buku Pedoman Akademik Tahun 2021 dengan tambahan status kelulusan Mata Kuliah.

Tabel 12. Predikat, Nilai Huruf Nilai Angka

No	Predikat	Nilai Huruf	Nilai Angka	Skor
1	Sangat Baik Sekali	A	4	$\geq 80 - 100$
2	Sangat Baik	AB	3.5	$\geq 73 - < 80$
3	Baik	B	3	$\geq 65 - < 73$
4	Lebih Dari Cukup	BC	2,5	$\geq 60 - < 65$
5	Cukup	C	2	$\geq 55 - < 60$
6	Kurang Dari Cukup	CD	1,5	$\geq 50 - < 55$
7	Kurang	D	1	$\geq 45 - < 50$
8	Sangat Kurang	E	0	< 45

3.8. Monitoring Pelaksanaan Pembelajaran dan Evaluasi Pemenuhan CPMK

Evaluasi pembelajaran merupakan sebuah proses proses terorganisir berupa pengumpulan, analisis, sampai dengan interpretasi data atau informasi yang diperoleh dari proses pengukuran hasil belajar melalui verifikasi atau tanpa verifikasi untuk pengambilan keputusan terhadap mahasiswa peserta program MBKM. Dalam kegiatan MBKM Program Studi Manajemen melalui monitoring yang dilakukan secara langsung antara prodi dengan mitra dimana mahasiswa ikut kegiatan MBKM, evaluasi kegiatan dan laporan hasil kegiatan dilakukan secara bersama antara Program Studi Manajemen melalui dosen pengampu Mata Kuliah dan mitra dimana penilaian dikonversikan terhadap Mata Kuliah yang sedang mahasiswa tempuh. Bagi mahasiswa yang tidak ikut kegiatan MBKM maka penilaian dilakukan secara langsung oleh dosen pengampu Mata Kuliah.

Monitoring pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pemenuhan CPMK dilakukan sebagai bagian dari siklus PDCA (Plan, Do, Check, Act) untuk menjamin terlaksananya perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*). Fokus kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran terletak pada kegiatan dan tingkat capaian dari perencanaan pembelajaran yang telah dibuat berdasarkan tujuan dan standar yang telah ditetapkan. Kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran berkaitan dengan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan pengidentifikasian tindakan untuk memperbaiki kekurangan dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

Kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran lebih menekankan pada isi pembelajaran, proses pembelajaran, proses penilaian dan kehadiran dosen. Kerangka kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran berisi indikator-indikator standar pembelajaran. Kegiatan evaluasi pemenuhan CPMK ditekankan pada tingkat kelulusan setiap CPMK, nilai tertinggi, terendah dan rata-rata mahasiswa dan tingkat remediasi yang dilengkapi dengan contoh-contoh jawaban mahasiswa.

Ketua Program Studi melakukan monitoring kesesuaian pelaksanaan penilaian terhadap mekanisme dan prosedur penilaian sesuai rencana pembelajaran yang telah dirumuskan. Sosialisasi pelaksanaan penilaian dapat melibatkan dosen pengampu atau tim dosen pengampu, mahasiswa dan pemangku kepentingan yang relevan Melakukan audit standar penilaian setiap dua tahun.

Tujuan kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pemenuhan CPMK adalah:

1. Menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang akan membantu pembuatan keputusan manajemen yang efektif dan perencanaan berbagai tindakan yang diperlukan.
2. Mendorong diskusi mengenai kemajuan pelaksanaan pembelajaran bersama para dosen.
3. Memastikan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan.
4. Memberikan masukan terhadap pengambilan keputusan berkaitan dengan perlu atau tidaknya inovasi dan revisi dalam kegiatan pembelajaran

Monitoring pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pemenuhan CPMK di Prodi Manajemen dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Setiap dosen wajib melakukan presensi kuliah setiap kali melakukan pertemuan serta mengisi berita acara realisasi pelaksanaan perkuliahan.
2. Dalam satu semester, dosen melakukan pertemuan sebanyak 16 kali, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
3. Setiap akhir semester mahasiswa melakukan penilaian kinerja dosen dengan cara mengisi kuisisioner secara online.
4. Setiap akhir semester, dosen wajib melakukan evaluasi pelaksanaan pembelajaran dan pemenuhan capaian pembelajaran dengan cara mengisi portofolio yang disediakan oleh prodi di SIAK.
5. Sekprodi melakukan evaluasi jumlah kehadiran dosen, kesesuaian RPS dengan pelaksanaannya serta ketepatan waktu pengumpulan nilai akhir.
6. Setiap akhir semester, program studi mengadakan Sarasehan Dosen untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran yang telah berjalan dan menyusun strategi perbaikan untuk semester berikutnya.
7. Program studi menyusun laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) sesuai dengan format yang disediakan oleh Badan Penjamin Mutu.

I. PENUTUP

Pedoman Pengukuran Capaian Pembelajaran Lulusan disusun selain sebagai acuan untuk mengetahui apakah pembelajaran telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan, juga sebagai dokumen yang berisi catatan dan rekomendasi untuk perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*). Oleh karenanya, segala masukan, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi itu, usulan dan saran perbaikan sangat diharapkan demi peningkatan kualitas proses pembelajaran dan asesmen yang dilakukan. Terima kasih.

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Ibn Khaldun Bogor
Gedung H. E. M. Kahfie
Jl. K. H. Sholeh Iskandar Km. 2
Kedung Badak 16614
Bogor - Jawa Barat - Indonesia
Email : prodima@fe.uika-bogor.ac.id